

**BEKAL  
PERSIAPAN**

*Menyambut*

**BULAN SUCI  
RAMADHAN**



*Asep Setiawan, S.Th.I., M.Ud.*

Rasulullah Saw., Para Sahabat Ra. Dan Ulama Shalafus Shalih menyambut datangnya Bulan Suci Ramadhan dengan “Persiapan yang Istimewa”






A close-up photograph of a group of children and adults. The children are wearing light blue shirts and white head coverings. They are all smiling and making peace signs with their hands. The background is dark, and the lighting is warm, highlighting their faces.

# **1. Menyambutnya dengan hati yang gembira**

---

- ❖ Salah satu **tanda keimanan** seorang muslim adalah **bergembira** dengan akan datangnya bulan Ramadhan.
- ❖ Kegembiraan tersebut adalah karena banyaknya **kemuliaan, keutamaan, dan keberkahan** pada bulan Ramadhan.
- ❖ Ibarat akan menyambut **tamu agung** yang kita nanti-nantikan, maka tentunya kita **mempersiapkan segala sesuatunya** dan tentu hati kita menjadi sangat senang dengan kedatangan tamu tsb.





Maka, kita **perlu introspeksi diri**, sekiranya tidak ada pada diri kita perasaan gembira akan datangnya Ramadhan. kita **merasa biasa-biasa saja** dan tidak ada yang istimewa. Atau malah merasa susah dan terbebani. Bisa jadi hal tsb. Dikarenakan **lemahnya iman** pada diri kita







Rasulullah, Para Sahabat dan orang-orang shalih sangat merindukan dan berbahagia jika Ramadhan akan datang. Ibnu Rajab Al-Hambali berkata,

كَانُوا يَدْعُونَ اللَّهَ سِتَّةَ أَشْهُرٍ أَنْ يَبْلُغَهُمْ شَهْرَ  
رَمَضَانَ، ثُمَّ يَدْعُونَ اللَّهَ سِتَّةَ أَشْهُرٍ أَنْ يَقْبَلَهُ مِنْهُمْ

*“Dahulu mereka berdoa kepada Allah selama enam bulan agar mereka dipertemukan lagi dengan Ramadhan. Kemudian mereka juga berdoa selama enam bulan agar Allah menerima (amal-amal shalih di Ramadhan yang lalu) mereka.”*

## Ceramah Rasulullah Saw. di Malam Pertama Bulan Ramadhan

وكان -صلى الله عليه وسلم- يُبشّرهم بقدومه؛  
فقد روي عنه -عليه الصلاة والسلام- أنه كان  
يقول: (أتاكم شهر رمضان، شهر مبارك، فرض  
الله عليكم صيامه، تفتح فيه أبواب الجنة، وتُغلق  
فيه أبواب الجحيم، وتُغلّ فيه مَرَدَةُ الشياطين،  
وفيه ليلة هي خيرٌ من ألف شهرٍ، من حُرِمَ  
خيرها فقد حُرِمَ)

[عن أبي هريرة أخرجه النسائي وأحمد]

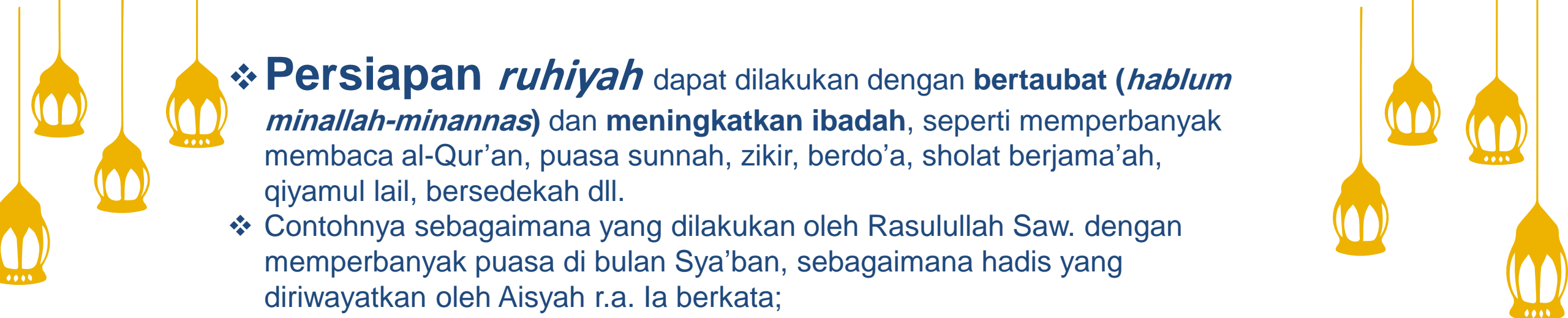




## **2. Melakukan Persiapan Ruhiyah (Spiritual)**

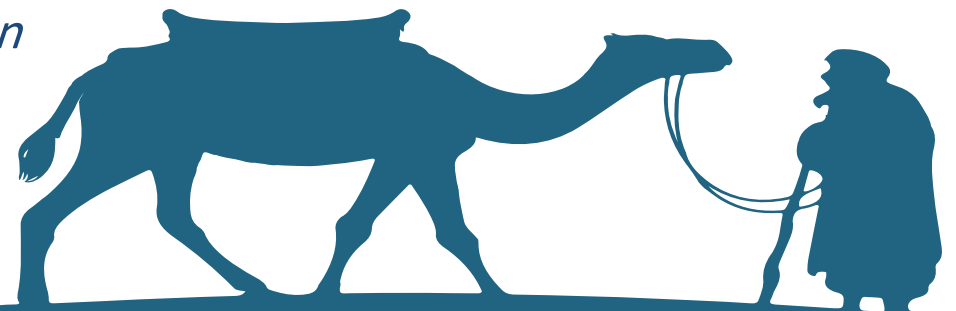


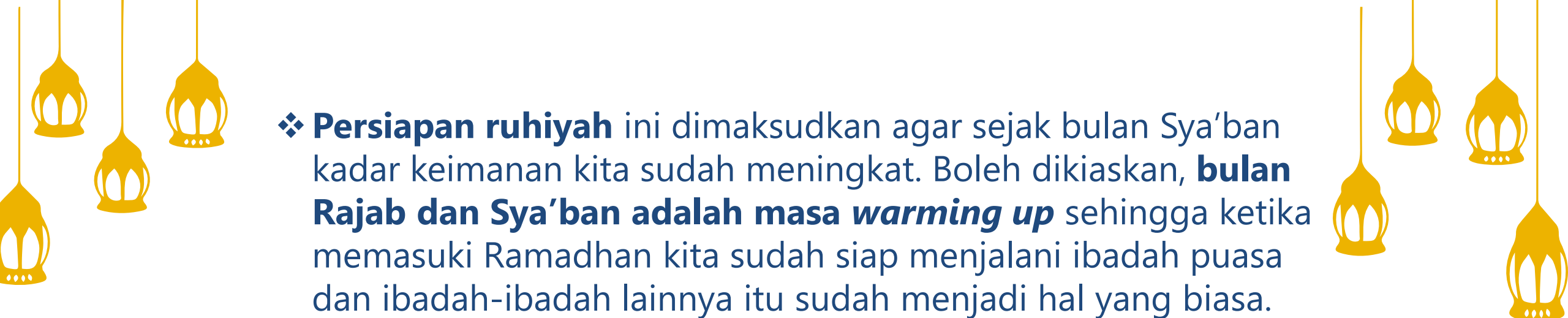


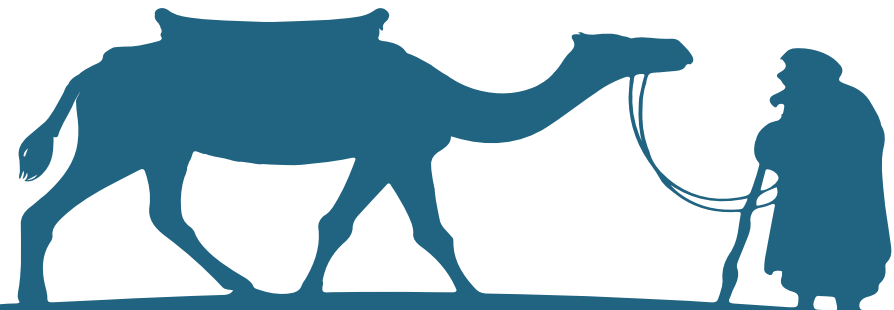
- 
- ❖ **Persiapan *ruhiyah*** dapat dilakukan dengan **bertaubat (*hablum minallah-minannas*)** dan **meningkatkan ibadah**, seperti memperbanyak membaca al-Qur'an, puasa sunnah, zikir, berdo'a, sholat berjama'ah, qiyamul lail, bersedekah dll.
  - ❖ Contohnya sebagaimana yang dilakukan oleh Rasulullah Saw. dengan memperbanyak puasa di bulan Sya'ban, sebagaimana hadis yang diriwayatkan oleh Aisyah r.a. Ia berkata;

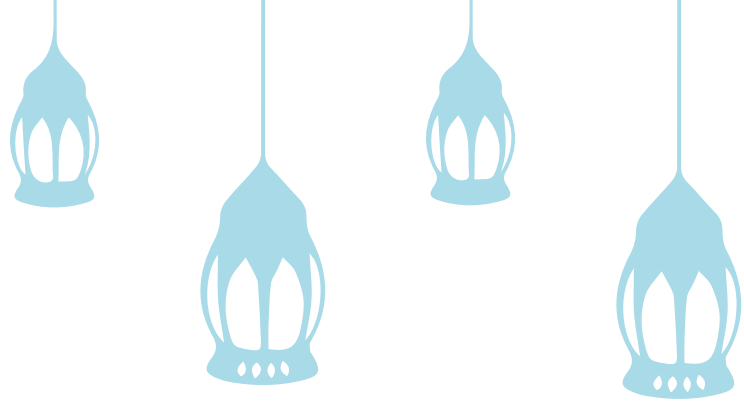
عن أم المؤمنين عائشة - رضي الله عنها - أنها قالت: (وَلَمْ أَرَهُ صَائِمًا مِنْ شَهْرِ قَطُّ، أَكْثَرَ مِنْ صِيَامِهِ مِنْ شَعْبَانَ كَانَ يَصُومُ شَعْبَانَ كُلَّهُ، كَانَ يَصُومُ شَعْبَانَ إِلَّا قَلِيلًا). (رواه مسلم)

*“Saya tidak melihat Rasulullah menyempurnakan puasanya, kecuali di bulan Ramadhan dan saya tidak melihat dalam satu bulan yang lebih banyak puasanya kecuali pada bulan Sya'ban” (HR. Muslim)*



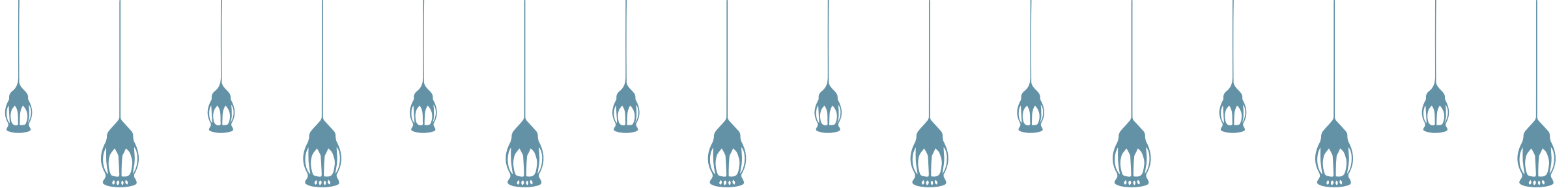
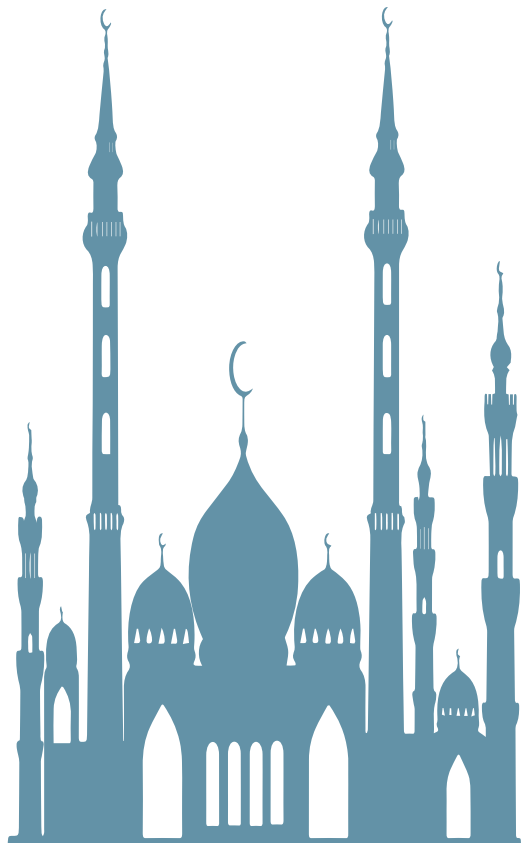
- 
- ❖ **Persiapan ruhiyah** ini dimaksudkan agar sejak bulan Sya'ban kadar keimanan kita sudah meningkat. Boleh dikiaskan, **bulan Rajab dan Sya'ban adalah masa *warming up*** sehingga ketika memasuki Ramadhan kita sudah siap menjalani ibadah puasa dan ibadah-ibadah lainnya itu sudah menjadi hal yang biasa.
  - ❖ Kita tentunya memahami bahwa **bertaubat** dan **mempersiapkan keimanan** itu bukan hanya pada bulan Sya'ban ini saja. Tetapi dilakukan disetiap hari, namun pada momentum ini diharapkan untuk meningkatkan persiapannya. **Bulan Sya'ban ini juga bisa dikatakan sebagai bulan batu loncatan** untuk optimalisasi ibadah di bulan Ramadhan nanti.

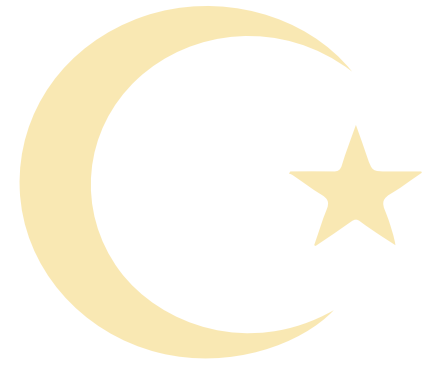
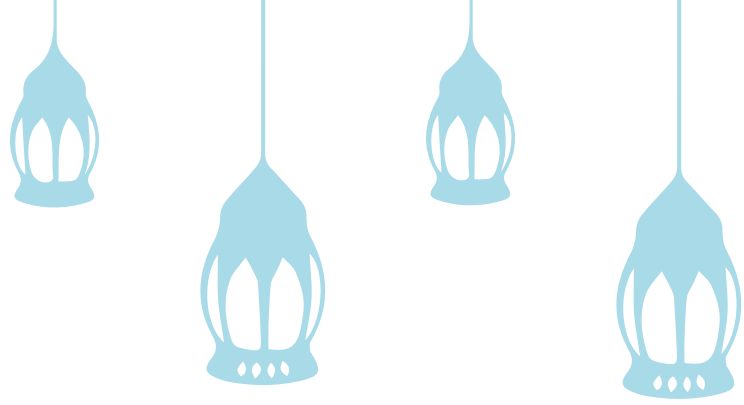




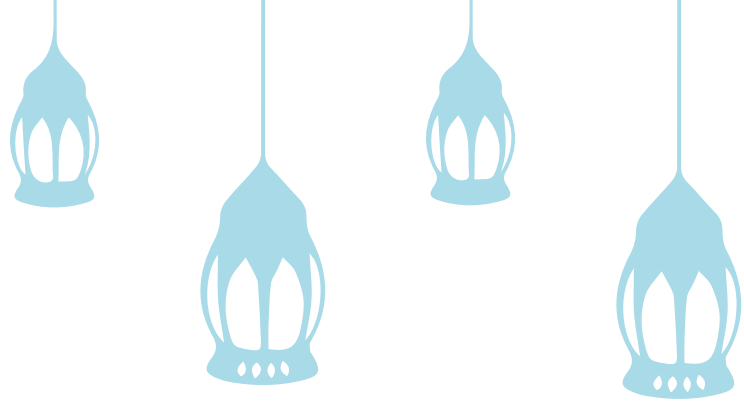
### **3. Melakukan Persiapan Jasadiyah (Fisik)**



- 
- 
- ❖ Bagaimana kita bisa berpuasa atau beribadah lain seperti shalat tarawih, tilawah al-Qur'an dll,.. bisa kita kerjakan dengan maksimal kalau fisik kita mudah terserang penyakit?
  - ❖ Maka mari kita persiapkan fisik kita dari sekarang dengan berlatih berpuasa sunnah, menjaga pola makan dan merutinkan olahraga supaya tubuh sehat, kuat dan kita benar-benar siap menjalankan ibadah-ibadah di bulan Ramadhan dengan nikmat dan maksimal.

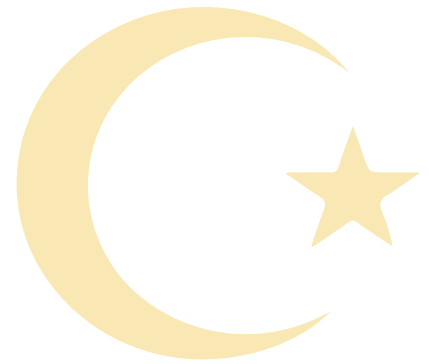
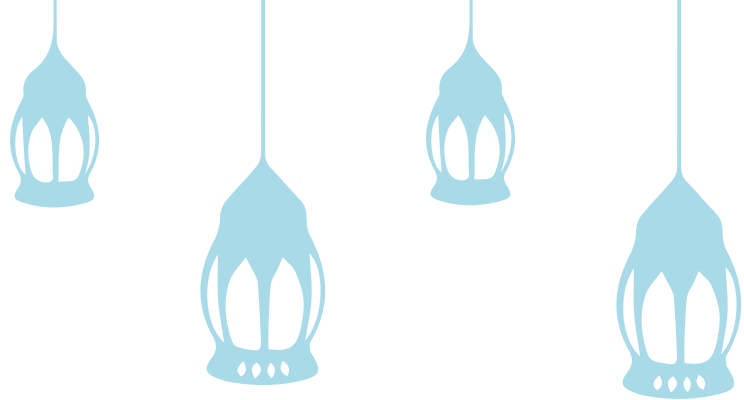


## **4. Melakukan Persiapan Maaliyah (Harta)**



- ❖ Persiapan harta ini bukan untuk membeli keperluan buka puasa atau hidangan lebaran sebagaimana tradisi kita selama ini.
- ❖ Akan tetapi kita menyiapkan harta untuk melipatgandakan sedekah, karena Ramadhanpun merupakan bulan memperbanyak sedekah. Pahala bersedekah pada bulan ini berlipat ganda dibandingkan bulan-bulan biasa.





كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَجْوَدَ  
النَّاسِ، وَأَجْوَدُ مَا يَكُونُ فِي رَمَضَانَ،  
حِينَ يَلْقَاهُ جِبْرِيلُ، وَكَانَ جِبْرِيلُ - عَلَيْهِ  
السَّلَامُ - يَلْقَاهُ فِي كُلِّ لَيْلَةٍ مِنْ رَمَضَانَ  
(رواه البخاري)

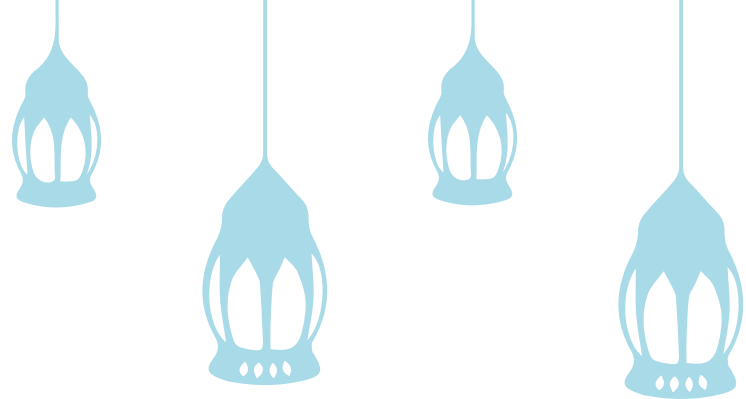
Perbanyak

# Bersedekah di Bulan Ramadhan

Ibnu 'Abbās berkata;

"Rasūlullāh shallallāhu 'alayhi wa sallam adalah orang yang paling dermawan dan beliau lebih dermawan di bulan Ramadhān, ketika bertemu dengan malāikat Jibrīl, beliau bertemu dengan malāikat Jibrīl setiap malam bulan Ramadhān, kata Rasūlullāh shallallāhu 'alayhi wa sallam."





عَنْ أَنَسٍ قَالَ قِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ  
أَيُّ الصَّدَقَةِ أَفْضَلُ قَالَ صَدَقَةُ  
رَمَضَانَ (رواه البيهقي)

MOTIVASI  
RAMADHAN



dahsyatnya **sedekah**  
di bulan **ramadhan**



Dari Anas Radhiyallahu 'anhu ia berkata, bahwa Rasulullah Shallallahu'alaihi Wasallam pernah ditanya apakah sedekah yang paling utama? Beliau pun menjawab,

**“Sedekah yang paling utama adalah sedekah pada bulan Ramadhan.”**

(HR. Al Baihaqi)



---

## 5. Melakukan Persiapan Fikriyah (Ilmu)

---



# KAJIAH DASAR BERISLAM



# 2

## Syarat Diterima **IBADAH**

**Ikhlas**  
Hanya Untuk Allah

فَمَنْ كَانَ يَرْجُو لِقَاءَ رَبِّهِ فَلْيَعْمَلْ

عَمَلًا صَالِحًا وَلَا يُشْرِكْ بِعِبَادَةِ رَبِّهِ أَحَدًا

Allah ﷻ berfirman

“Siapa yang ingin bertemu dengan Allah, maka hendaklah ia beramal shalih dan **tidak menduakan Allah** dengan sesuatu dalam ibadahnya”

[QS. al Kahfi: 110]

Rasulullah ﷺ bersabda

مَنْ عَمِلَ عَمَلًا لَيْسَ عَلَيْهِ أَمْرُنَا فَهُوَ رَدٌّ

“Siapa yang beramal suatu amalan yang **tidak kami perintahkan**, maka amalan itu akan tertolak”

[HR. Muslim dari Aisyah]

**Mutaba'ah**  
Contoh Rasulullah





جزاكم الله خير الجزاء